

Abstrak

Korean Wave atau yang dikenal dengan *Hallyu* menimbulkan berbagai komunitas-komunitas pecinta Korea di Indonesia, salah satunya yaitu Kota Bandung. Hansamo adalah komunitas Korea yang telah diakui oleh Pemerintah Korea. Komunitas Hansamo melakukan pertukaran informasi tentang hal-hal mengenai Korea. Dengan adanya persamaan mengenai kecintaan pada Korea, menimbulkan hubungan social. Dalam membentuk hubungan positif tidak terlepas dari upaya komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif anggota, hubungan yang terjalin di dalamnya untuk membentuk modal sosial, penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal dalam pembentukan modal sosial, dan proses pembentukan modal sosial Komunitas Korea Hansamo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data meliputi sumber primer yaitu wawancara mendalam dan observasi partisipatif, serta sumber sekunder seperti buku, skripsi, jurnal maupun media online. Teori yang digunakan yaitu perilaku komunikasi dan modal sosial. Hasil dari penelitian ini meliputi terbentuknya motif yang berasal dari *because motive* dan *In Order to Motive*, adanya hubungan dalam modal sosial yaitu *strong ties*, *weak ties*, dan *latent ties* yang terdapat pada perilaku komunikasi verbal sedangkan nonverbal yaitu kinesik (gerak tubuh) dan paralinguistik (suara) serta pembentukan modal sosial yang terjadi pada *bonding social capital* dan *bridging social capital*.

Kata kunci : Motif, Perilaku Komunikasi, Komunitas, Modal Sosial